

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap sejumlah data variabel dan informasi yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri mengenai tingkat risiko pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas, adapun beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Risiko pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri selama tahun 2000-2008 tergolong rendah yaitu sebesar 3,16 % berada di bawah 5% dari ketentuan BI. Risiko pembiayaan *murabahah* terendah dicapai pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,24%. Sedangkan risiko pembiayaan *murabahah* tertinggi dicapai tahun 2006 yaitu sebesar 5,85%, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya pembiayaan *murabahah* bermasalah pada tahun tersebut.
2. Selama tahun 2000-2008, profitabilitas yang diperoleh Bank Syariah Mandiri cenderung rendah dan berada di bawah batas standar peraturan BI sebesar 1,5 %, meskipun pada awal tahun profitabilitas yang diperoleh berada di atas 1,5%. Hal tersebut terjadi dikarenakan pesatnya pertumbuhan asset tidak diikuti oleh pertumbuhan laba. Sehingga terdapat laba yang tertunda atas investasi asset yang disalurkan Bank Syariah Mandiri
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa tingkat keeratan/hubungan antara tingkat risiko pembiayaan *murabahah* (variabel X) dengan Profitabilitas (variabel Y) memiliki hubungan dengan pengaruh (R

Square) sebesar 20,8%. . Persamaan regresi menunjukkan $Y = 1,688 - 0,149X$. . Persamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif antara tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas yang berarti, setiap kenaikan tingkat risiko pembiayaan *murabahah* sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,149%. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu tingkat risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain sebagai berikut:

1. Seiring dengan bertambahnya total pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, dalam rangka mengantisipasi melonjaknya pembiayaan *murabahah* bermasalah, maka pihak manajemen bank harus lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan *murabahah* kepada para nasabah, serta terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *murabahah* yang dikelola.
2. Profitabilitas yang menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus tetap dipertahankan bahkan

terus ditingkatkan sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik seperti melakukan pembinaan-pembinaan terhadap para kreditur dalam mengelola dana pinjaman sehingga dapat mengurangi dampak kredit macet. Kemudian Bank harus mengoptimalkan produk-produk yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan profit yang akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema yang sama, penulis sarankan untuk mengambil bentuk pembiayaan yang berbeda atau dengan ukuran kinerja keuangan bank lainnya seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *CAR* atau *Return on Equity (ROE)* sebagai rasio keuangan bank lainnya.

